

# **SKRIPSI**

**ANALISIS PENGARUH PERILAKU KEUANGAN DAN LITERASI  
KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI PADA PEKERJA BARU DI  
PT FREEPORT INDONESIA DI ERA GLOBALISASI TAHUN 2021 – 2022**

Disusun dan diajukan oleh

**Akuinas Antoni  
A021191011**



kepada

**DEPARTEMEN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2023**

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS PENGARUH PERILAKU KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI PADA PEKERJA BARU DI PT FREEPORT INDONESIA DI ERA GLOBALISASI TAHUN 2021 – 2022**

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi

Disusun dan diajukan oleh

**Akuinas Antoni  
A021191011**



kepada

**DEPARTEMEN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2023**

# SKRIPSI

## ANALISIS PENGARUH PERILAKU KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI PADA PEKERJA BARU DI PT FREEPORT INDONESIA DI ERA GLOBALISASI TAHUN 2021 – 2022

Disusun dan diajukan oleh

**Akuinas Antoni**

**A021191011**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Makassar, 23 Mei 2023

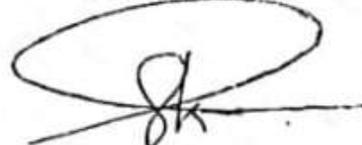
Pembimbing I



Dr. Mursalim Nohong, S.E., M.Si

NIP. 197106192000031001

Pembimbing II



Andi Aswan, S.E.MBA., M.Phil., DBA., CWM

NIP. 197705102006041003

Ketua Departemen Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Hasanuddin



Andi Aswan, S.E.MBA., M.Phil., DBA., CWM

NIP. 197705102006041003

# SKRIPSI

## ANALISIS PENGARUH PERILAKU KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI PADA PEKERJA BARU DI PT FREEPORT INDONESIA DI ERA GLOBALISASI TAHUN 2021 – 2022

Disusun dan diajukan oleh

**Akuinas Antoni**

**A021191011**

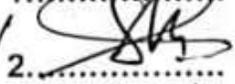
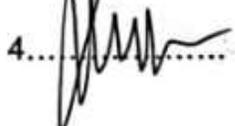
Telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi

Pada tanggal **14 Juni 2023** dan

dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Meyetujui,

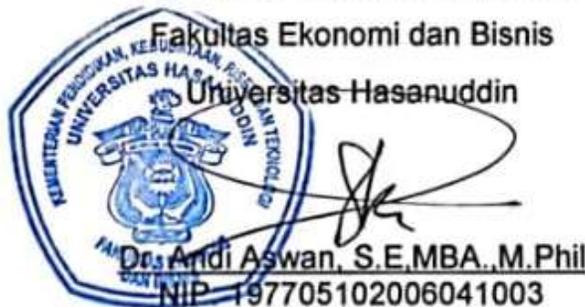
Panitia Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Mursalim Nohong, S.E.,M.Si	Ketua	
2.	Dr. Andi Aswan, S.E,MBA.,M.Phil	Sekretaris	
3.	Dr. Hendragunawan S.Thayf, S.E.,M.Si.,M.Phil	Anggota	
4.	Dr. Nur Alamzah, S.E.,M.Si	Anggota	

Ketua Departemen Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Hasanuddin



## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Akuinas Antoni  
NIM : A021191011  
Jurusan/program studi : Manajemen

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul  
**Analisis Pengaruh Perilaku Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap  
Minat Investasi pada Pekerja Baru di PT Freeport Indonesia di Era  
Globalisasi Tahun 2021 – 2022**

adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Makassar,

Yang membuat pernyataan

 *Akuinas Antoni*  
Akuinas Antoni

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga peneliti diberikan kesehatan, kesempatan, dan kelimpahan pengetahuan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Perilaku Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi pada Pekerja Baru di PT Freeport Indonesia di Era Globalisasi Tahun 2021 – 2022”**, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, nasehat dan saran dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

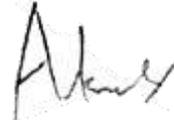
1. Kedua orang tua terkasih, yaitu Paulus Panca Ramba dan Ros Pasulu, yang senantiasa memberikan kasih doa, dukungan, motivasi, serta bimbingan kepada peneliti.
2. Bapak Prof. Dr. Abdul Rahman Kadir, S.E.,M.Si.,CIPM.,CWM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
3. Bapak Dr. Mursalim Nohong, S.E.,M.Si selaku dosen pembimbing I dan bapak Andi Aswan, S.E.,MBA.,M.Phil.,DBA.,CWM selaku dosen pembimbing II atas segala bimbingan, arahan, serta saran yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Bapak Dr. Hendragunawan S.Thayf, S.E.,M.Si., M.Phil selaku dosen penguji I dan bapak Dr. Nur Alamzah, S.E.,M.Si selaku dosen penguji II yang telah memberikan banyak masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh staff pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
6. Seluruh pegawai dan staff administrasi departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin yang senantiasa membantu dan memudahkan segala pengurusan berkas selama melakukan studi.
7. Seluruh pihak di PT Freeport Indonesia yang telah membantu, melancarkan, dan memudahkan peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
8. Keluarga besar Keluarga Mahasiswa Katolik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin yang menjadi keluarga dan tempat pengembangan selama berkuliah di Universitas Hasanuddin. Serta terkhusus kepada Hendry, Ino, Andika, Recky, Egi, Wandy, Angela, Dewi, Yeva, Elma, Nelmon, Stevy, Aran, Wira, Megan, Arda, Vivin, Singgih, Ashernov, Fier, Alonso, dan Valen yang senantiasa memberikan dukungan, candaan, dan telah menjadi sahabat dalam suka dan duka selama berkuliah di Universitas Hasanuddin.
9. Keluarga besar Senat Mahasiswa FEB Universitas Hasanuddin 2022-2023 yang telah memberikan bantuan dan pengalaman berorganisasi kepada peneliti, serta departemen kesekretariatan atas kebersamaan kita yaitu Juna, Ica, Ahsan, Sabil, Gunawan, Iman, dan Tiwi sebagai sekertaris umum Senat.
10. Teman-teman KKN Unhas Takalar 10 Gelombang 108 yang mewarnai hari-hari peneliti selama ber-KKN, khususnya kepada Afif, Yusuf, Nayah, Ara, Ilma, Bunga, Wana, Nadira, Gabriel, Samantha, dan Luis.

11. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan serta dukungan serta dukungan secara langsung maupun tidak langsung selama proses penyusunan skripsi ini

Dengan adanya keterbatasan wawasan dan pengetahuan yang dimiliki, peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi orang-orang yang menggunakannya.

Makassar, Juni 2023



Akuinas Antoni

## ABSTRAK

### **Analisis Pengaruh Perilaku Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi pada Pekerja Baru di PT Freeport Indonesia di Era Globalisasi Tahun 2021 – 2022**

*Analysis of the Influence of Financial Behavior and Financial Literacy on Investment Interest in New Employees at PT Freeport Indonesia in the Globalization Era in 2021 – 2022*

Akuinas Antoni

Dr. Mursalim Nohong, S.E.,M.Si

Andi Aswan, S.E.,MBA.,M.Phil.,DBA.,CWM

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perilaku keuangan dan literasi keuangan terhadap minat investasi pada pekerja baru di PT Freeport Indonesia. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah data primer dengan menyebarkan kuesioner secara online dengan media google form kepada 32 responden. Metode pengolahan data menggunakan program SPSS (Statistical Program for Social Science). Adapun alat analisis statistik data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel perilaku keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, sedangkan variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Secara simultan, perilaku keuangan dan literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi.

Kata kunci: perilaku keuangan, literasi keuangan, minat investasi.

This study aims to determine the effect of financial behavior and financial literacy on investment interest in new workers at PT Freeport Indonesia. In this study, the data collection method used was primary data by distributing questionnaires online using the Google form media to 32 respondents. The data processing method uses the SPSS (Statistical Program for Social Science) program. The data statistical analysis tool used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that partially the financial behavior variable has no positive and significant effect on investment intention, while the financial literacy variable has a positive and significant effect on investment intention. Simultaneously, financial behavior and financial literacy have a positive and significant effect on investment interest.

Keywords: financial behavior, financial literacy, investment interest.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
1.5 Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
2.1 Kajian Pustaka.....	12
2.1.1 Perilaku Keuangan.....	12
2.1.2 Literasi Keuangan .....	17
2.1.3 Minat Investasi .....	19
2.1.4 Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Minat Investasi .....	21
2.1.5 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi ....	22
2.2 Tinjauan Empirik (Penelitian Terdahulu).....	23
2.3 Kerangka Pemikiran .....	25
2.4 Hipotesis.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>

3.1	Rancangan Penelitian.....	29
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
3.3	Populasi dan Sampel.....	30
3.4	Jenis dan Sumber Data .....	31
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	32
3.6	Definisi Operasional Variabel.....	32
3.6.1	Variabel Dependen .....	32
3.6.2	Variabel Independen .....	33
3.7	Instrumen Penelitian .....	39
3.8	Metode Pengolahan Data .....	41
3.8.1	Uji Validitas .....	41
3.8.2	Uji Reliabilitas.....	42
3.9	Uji Asumsi Klasik .....	42
3.9.1	Uji Multikolinearitas .....	42
3.9.2	Uji Heteroskedastisitas.....	43
3.9.3	Uji Normalitas.....	44
3.10	Metode Analisis Data.....	44
3.11	Uji Hipotesis .....	45
3.11.1	Uji F (Simultan) .....	45
3.11.2	Uji t (Parsial) .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>47</b>
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	47
4.2	Deskripsi Responden.....	47
4.2.1	Deskripsi Responden Penelitian berdasarkan Umur.....	48
4.2.2	Deskripsi Responden Penelitian berdasarkan Angkatan .....	49
4.2.3	Deskripsi Responden Penelitian berdasarkan Skala Pendapatan .....	50
4.2.4	Deskripsi Responden Penelitian berdasarkan Jumlah Cuti.....	51
4.3	Deskripsi Variabel.....	52
4.3.1	Deskripsi Variabel Perilaku Keuangan .....	53
4.3.2	Deskripsi Variabel Literasi Keuangan .....	60
4.3.3	Deskripsi Variabel Minat Investasi .....	67

4.4	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	72
4.4.1	Uji Validitas .....	72
4.4.2	Uji Reliabilitas.....	75
4.5	Hasil Uji Asumsi Klasik .....	76
4.5.1	Uji Normalitas.....	76
4.5.2	Uji Multikolinieritas .....	78
4.5.3	Uji Heteroskedastisitas.....	79
4.6	Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	81
4.7	Hasil Uji Hipotesis.....	82
4.7.1	Uji Hipotesis F (Simultan).....	83
4.7.2	Uji Hipotesis t (Parsial).....	84
4.8	Pembahasan.....	86
4.8.1	Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Minat Investasi .....	87
4.8.2	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi.....	88
4.8.3	Pengaruh Perilaku Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi .....	90
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>92</b>
5.1	Kesimpulan.....	92
5.2	Saran .....	93
5.3	Keterbatasan Penelitian.....	94
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>95</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>101</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	37
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian .....	39
Tabel 3.3 Contoh Kuesioner Penelitian.....	40
Tabel 4.1 Responden berdasarkan Umur .....	48
Tabel 4.2 Responden berdasarkan Angkatan.....	49
Tabel 4.3 Responden berdasarkan Skala Pendapatan .....	50
Tabel 4.4 Responden berdasarkan Jumlah Cuti.....	51
Tabel 4.5 Hasil Deskripsi Variabel Perilaku Keuangan .....	53
Tabel 4.6 Hasil Deskripsi Variabel Literasi Keuangan .....	56
Tabel 4.7 Hasil Deskripsi Variabel Minat Investasi .....	59
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Keuangan (X1) .....	62
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X2).....	63
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Investasi (Y).....	63
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas .....	64
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas .....	67
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	70
Tabel 4.14 Hasil Uji F.....	73
Tabel 4.15 Hasil Uji t.....	74

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Theory of Planned Behavior</i> .....	15
Gambar 2.2 Model Penelitian .....	27
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	66
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	69

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Kuesioner Penelitian.....	91
LAMPIRAN 2 Hasil Olah Data .....	96
LAMPIRAN 3 Hasil Analisis Data Menggunakan SPSS .....	100
LAMPIRAN 4 Biodata Diri .....	107

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di zaman globalisasi saat ini semua kebutuhan dapat cepat dan mudah dijangkau. Kenyamanan, kemudahan, dan kecepatan ini sudah memanjakan masyarakat, dengan segala konsekuensinya dapat memberi dampak positif maupun negatif, terutama bagi kaum-kaum muda pada generasi Z. Penduduk Indonesia pada 2020 tercatat didominasi oleh generasi Z dan milenial. Jumlah penduduk generasi Z yang lahir di rentang tahun 1997-2012 mencapai 74,93 juta jiwa atau 27,94% dari total populasi (BPS, 2021).

Globalisasi mengakibatkan adanya perubahan pada bagaimana masyarakat mengelola keuangannya. Hal ini disebabkan oleh berkembangnya budaya digital dan teknologi internet (MNC Media, 2022). Teknologi yang canggih mendorong masyarakat, khususnya generasi Z dalam bertransaksi secara online. Adanya kemudahan dalam berinteraksi mengindikasikan bahwa tingkat konsumtif generasi Z meningkat. Terlebih lagi generasi ini lebih paham dalam menggunakan teknologi. Perkembangan teknologi mengubah gaya hidup masyarakat yang terlihat pada perilaku masyarakat, termasuk cara membeli barang dan jasa, yang keduanya dapat dilakukan secara online untuk

meningkatkan pelayanan, efektivitas, kecepatan, dan keamanan, sehingga memudahkan pelanggan (Selimović dkk., 2021). Berdasarkan data hasil riset, generasi Z yang paling konsumtif datang dari kalangan *first jobbers* atau mereka yang baru mendapatkan pekerjaan (Maucash, 2020). Hal ini dikarenakan *first jobbers* baru memegang uang hasil keringat sendiri dan bebas dalam menggunakan pendapatan tersebut. Tentu ini bukan hal yang positif. Generasi Z perlu memahami pentingnya pengelolaan keuangan untuk hal-hal yang lebih produktif.

Data jumlah investor pasar modal berdasarkan Single Investor Identification (SID), kelompok investor berusia di bawah 30 tahun atau gen Z mendominasi di pasar modal. Kelompok umur ini sebanyak 1,46 juta orang atau 46,75% dari total SID sebanyak 3,14 juta hingga akhir Agustus 2020 (Fajrian, 2020). Kendati demikian, jumlah ini sangat timpang dari hasil sensus penduduk pada tahun 2020 yaitu jumlah generasi Z sebanyak 74,93 juta. Selain itu, penguasaan aset masih sangat kecil dibandingkan investor yang lebih matang dan telah lebih lama menyelami seluk beluk pasar modal. Investasi yang dilakukan sejak dini sangat baik untuk dapat menjaga aset yang dimiliki untuk masa depan. Dengan adanya literasi yang baik, seorang individu akan cenderung untuk melakukan investasi guna memperoleh manfaat di masa depan. Literasi keuangan juga berperan dalam mempertimbangkan keputusan investor, pengusaha yang mempertahankan bisnisnya, pelajar

belajar investasi sejak dini, dan ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan keluarga (Kartini dkk., 2022).

PT Freeport Indonesia merupakan salah satu perusahaan tambang terkemuka di dunia. PT Freeport Indonesia melakukan eksplorasi, menambang, dan memproses bijih yang mengandung tembaga, emas, dan perak di daerah dataran tinggi di Kabupaten Mimika, Provinsi Papua, Indonesia. Perusahaan ini dikenal dengan gaji serta benefit yang tinggi, sehingga tidak sedikit angkatan kerja yang ingin bekerja di perusahaan besar ini. Khusus karyawan lulusan S1, perusahaan bisa memberikan gaji sekitar Rp10.000.000 tiap bulan (Gaji Karyawan, 2022). Jumlah tersebut belum dengan tunjangan-tunjangan dan lainnya, sehingga bisa dikatakan gaji setiap bulannya bisa lebih dari itu. PT Freeport Indonesia juga memberikan benefit lain seperti transportasi antar jemput, seragam, makanan serta minuman secara gratis (Faradina, 2016). Dapat disimpulkan bahwa PT Freeport Indonesia memberikan perhatian yang lebih kepada pekerjanya, bahkan pekerjanya tidak perlu mengeluarkan uang yang banyak di sana. Kendati demikian, perilaku konsumtif dapat terjadi pada pekerja baru ini. Pernyataan tersebut didukung dengan fakta mengenai generasi Z yang dipengaruhi oleh arus globalisasi. Atas dasar ini, penelitian lebih difokuskan kepada pekerja baru pada tahun 2021 – 2022 yang merupakan generasi Z.

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) ketiga yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 menunjukkan indeks literasi keuangan mencapai 38,03% dan indeks inklusi keuangan 76,19%. Angka tersebut telah meningkat dibanding hasil survei OJK 2016 yaitu indeks literasi keuangan 29,7% dan indeks inklusi keuangan 67,8%. Dengan demikian dalam 3 tahun terakhir terdapat peningkatan pemahaman keuangan (literasi) masyarakat sebesar 8,33%, serta peningkatan akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan (inklusi keuangan) sebesar 8,39%. Walaupun begitu berdasarkan hasil observasi di PT Freeport Indonesia, pekerja-pekerja baru ini sebagian besar belum berinvestasi di layanan jasa keuangan mengetahui bahwa pendapatan yang mereka peroleh tinggi. Mereka cenderung untuk mengalokasikan dananya untuk kepentingan lainnya, sehingga investasi bukanlah suatu prioritas. Generasi Z adalah generasi cenderung untuk menghindari risiko (risk-averse) dan memiliki ekspektasi yang lebih rendah dibandingkan generasi-generasi sebelumnya. Generasi Z juga cenderung lebih menyukai keamanan dan kestabilan (Viana dkk., 2021). Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Arif (2023) mengenai “Minat Investasi Syariah Generasi Z: TPB, Perilaku Keuangan, dan Religiusitas”, sedikitnya mahasiswa yang berminat melakukan investasi karena sebagian besar belum menyisihkan dana yang dimiliki untuk tujuan berinvestasi, melainkan dialokasikan untuk pengeluaran harian maupun disisihkan dalam bentuk tabungan. Hal tersebut menjelaskan bagaimana minat investasi generasi Z.

Menurut Wicaksono dkk. (2015), perilaku keuangan mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan, khususnya mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan. Perilaku keuangan yang baik dapat membantu meningkatkan kesejahteraan finansial, dimana perilaku keuangan yang positif berhubungan dengan hasil hidup yang positif (Sari dan Anam, 2021). Pernyataan tersebut juga menjelaskan bahwa kesejahteraan di dalam hidup tidak dapat tercapai apabila diiringi dengan perilaku keuangan yang buruk. Perilaku keuangan yang baik dapat dilihat dari pengelolaan keuangan, aktivitas perencanaan dan pengendalian keuangan yang baik dengan indikator, bagaimana sikap seseorang dalam mengelola pemasukan dan pengeluaran keuangannya (Yulianingrum, 2021). Perilaku yang lebih konsumtif dari pada menabung dan berinvestasi mengindikasikan bahwa kesejahteraan hidup dalam jangka panjang tidak terjamin dengan baik.

Kurangnya literasi keuangan dapat mengakibatkan rendahnya akses ke lembaga keuangan dan menghambat kemakmuran (Dewi dan Purbawangsa, 2018). Hal ini dapat menyebabkan masyarakat mengalami kerugian, baik akibat penurunan kondisi perekonomian dan inflasi atau karena berkembangnya sistem ekonomi yang cenderung boros karena masyarakat semakin konsumtif. Selain itu, perilaku yang konsumtif juga dapat meningkatkan perbedaan pendapatan di masyarakat. Seseorang dengan

kemampuan dan pengetahuan literasi keuangan yang baik dan bertanggung jawab, mampu untuk melihat uang dengan sudut pandang yang berbeda dan memiliki kemampuan untuk mengendalikan kondisi keuangannya, tidak hanya mengikuti nafsu konsumtif atau mengikuti zaman (Azizah, 2020). Literasi keuangan mengacu pada pemahaman individu tentang konsep keuangan dan kemampuan serta keterampilan untuk mengelola uang dan membuat keputusan keuangan (Askar dkk., 2020). Oleh karena itu, literasi keuangan memfasilitasi keputusan keuangan yang lebih baik (Grohmann dkk., 2018). Literasi keuangan juga membantu orang yang kurang beruntung secara ekonomi untuk membuat keputusan keuangan yang lebih baik sebelum menggunakan layanan atau produk keuangan tertentu (Bongomin dkk., 2018).

Berdasarkan hasil peneliti terdahulu, Puspitasari dkk. (2021) yang meneliti mengenai “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah” dan Viana dkk. (2022) yang meneliti mengenai “Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek”, menunjukkan hasil literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi. Arif (2023) yang melakukan penelitian mengenai “Minat Investasi Syariah Generasi Z: TPB, Perilaku Keuangan, dan Religiusitas”, menunjukkan hasil perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Fietroh dan Andriani (2021) meneliti mengenai “Peran Literasi Keuangan dan

Perilaku Keuangan untuk Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa”, Digdowiseiso (2022) meneliti mengenai “Perception of Islamic Student Interest in Stock Investment: Financial Literacy, Financial Behavior, and Risk Perception”, dan Tehupelasuri (2021) meneliti mengenai “Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEB Universitas Islam Malang”, menunjukkan hasil literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

Investasi merupakan kegiatan atau aktivitas menempatkan modal berupa uang maupun asset berharga dengan harapan investor akan memperoleh keuntungan setelah kurun waktu tertentu. Dengan adanya literasi dan perilaku keuangan yang baik minat dalam berinvestasi dapat meningkat. Dalam hal ini literasi keuangan berperan sebagai pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan seorang individu dalam mengelola keuangannya dengan baik, sedangkan perilaku keuangan menjelaskan bagaimana seorang individu mengelola keuangannya. Kedua variabel tersebut lah yang ingin diteliti pengaruhnya terhadap minat investasi, dimana sebagian besar dari pekerja baru di PT Freeport Indonesia masih belum berinvestasi. Adanya faktor eksternal seperti globalisasi mengakibatkan minat untuk berinvestasi tidak menjadi prioritas walaupun pendapatan yang dimiliki cukup untuk disisipkan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Pengaruh Perilaku Keuangan dan

Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi pada Pekerja Baru di PT Freeport Indonesia di Era Globalisasi Tahun 2021 – 2022”. Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi syarat dalam melulusi matakuliah skripsi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar pengaruh perilaku keuangan terhadap minat investasi pada pekerja baru di PT Freeport Indonesia di era globalisasi tahun 2021 – 2022?
2. Seberapa besar pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi pada pekerja baru di PT Freeport Indonesia di era globalisasi tahun 2021 – 2022?
3. Seberapa besar pengaruh perilaku keuangan dan literasi keuangan secara simultan terhadap minat investasi pada pekerja baru di PT Freeport Indonesia di era globalisasi tahun 2021 – 2022?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh perilaku keuangan terhadap minat investasi pada pekerja baru di PT Freeport Indonesia di era globalisasi tahun 2021 – 2022.

2. Untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi pada pekerja baru di PT Freeport Indonesia di era globalisasi tahun 2021 – 2022.
3. Untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh perilaku keuangan dan literasi keuangan secara simultan terhadap minat investasi pada pekerja baru di PT Freeport Indonesia di era globalisasi tahun 2021 – 2022.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk kepentingan teoritis dan praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, ilmu, dan pengetahuan konkrit dalam mengetahui pengaruh perilaku keuangan dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi pekerja baru di PT Freeport Indonesia serta dapat membantu dalam memberikan bukti empiris mengenai pengaruh antara kedua variabel tersebut sehingga dapat dilakukan penelitian selanjutnya untuk lebih mengembangkan topik yang sudah maupun yang belum diteliti.

##### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis yaitu berupa kontribusi yang berguna berupa masukan bagi

perusahaan dalam mengetahui pengaruh perilaku keuangan dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi pekerja baru di PT Freeport Indonesia.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menyajikan landasan teori, penelitian terdahulu yang sejenis, kerangka pemikiran penelitian, dan memaparkan hipotesis yang akan diuji.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang rancangan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, serta metode dan analisis yang digunakan.

### **BAB IV: HASIL & ANALISIS**

Bab ini berisi penjelasan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil pengujian.

## **BAB V: PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian akhir yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang diberikan bagi penelitian selanjutnya.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini membahas mengenai teori yang merupakan landasan berpikir dari suatu yang relevan dan digunakan sebagai tuntunan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian.

##### 2.1.1 Perilaku Keuangan

Menurut penelitian Ricciardi & Simon di dalam jurnal Anita Sari (2015) menyatakan bahwa, perilaku keuangan adalah hasil dari struktur berbagai ilmu. Struktur ilmu yang pertama adalah psikologi dimana menganalisis proses perilaku dan pikiran, bagaimana proses psikis ini dipengaruhi oleh fisik, lingkungan eksternal manusia. Struktur ilmu yang kedua adalah finances atau keuangan, termasuk di dalamnya adalah bentuk sistem keuangan, distribusi dan penggunaan sumber daya.

*Theory of planned behavior* merupakan teori yang dikembangkan oleh Ajzen yang merupakan penyempurnaan dari *reason action theory* yang dikemukakan oleh Ajzen dan Fishbein, pada tahun 1975. Pembahasan teori *planned behavior* ini sama seperti teori *reason action* yaitu intensi individu untuk melakukan perilaku tertentu. Intensi dapat dikatakan bisa melihat faktor-

faktor motivasi yang mempengaruhi perilaku. *Reason action theory* mengatakan ada dua faktor penentu intensi yaitu sikap pribadi dan norma subjektif.

Namun Ajzen berpendapat bahwa teori *reason action* belum dapat menjelaskan intensi dalam berperilaku seseorang. *Theory of planned behavior* Ajzen menambahkan satu faktor yang menentukan intensi yaitu *perceived behavioral control*. *Perceived behavioral control* merupakan persepsi individu terhadap kontrol yang dimilikinya sehubungan dengan perilaku tertentu (Ajzen, 2005). Menurut Ajzen (2005) ketiga faktor ini yaitu sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol atas perilaku dapat memprediksi intensi individu dalam melakukan perilaku tertentu. Teori ini berkaitan dengan variabel minat investasi dimana minat seorang individu dalam berinvestasi dapat tercipta ketika sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol mendukung individu tersebut dalam berinvestasi.

Sikap adalah kecenderungan secara konsisten yang memberikan tanggapan menyenangkan atau tidak menyenangkan terhadap suatu objek, serta kecenderungan ini merupakan hasil belajar, bukan pembawaan atau keturunan. Ajzen (2005) mengemukakan bahwa sikap terhadap perilaku ini ditentukan oleh keyakinan mengenai konsekuensi dari suatu perilaku atau secara singkat disebut keyakinan perilaku (*behavioral beliefs*). Keyakinan berkaitan dengan penilaian subjektif individu terhadap dunia sekitarnya,

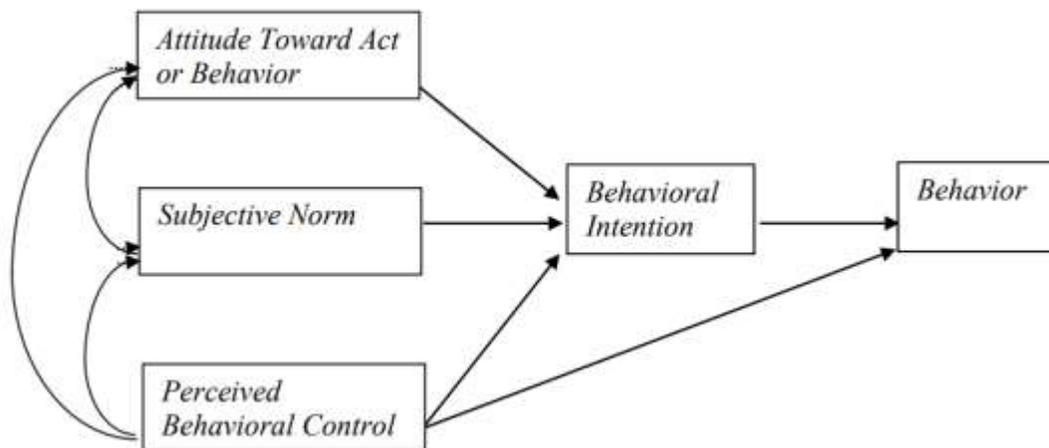
pemahaman individu mengenai diri dan lingkungannya, dilakukan dengan cara menghubungkan antara perilaku tertentu dengan berbagai manfaat atau kerugian yang mungkin diperoleh apabila individu melakukan atau tidak melakukannya.

Norma subjektif adalah persepsi individu terhadap harapan dari orang-orang yang berpengaruh dalam kehidupannya (significant others) mengenai dilakukan atau tidak dilakukannya perilaku tertentu. Persepsi ini sifatnya subjektif sehingga dimensi ini disebut norma subjektif. Sebagaimana sikap terhadap perilaku, norma subjektif juga dipengaruhi oleh keyakinan. Bedanya adalah apabila sikap terhadap perilaku merupakan fungsi dari keyakinan individu terhadap perilaku yang akan dilakukan (behavioral belief) maka norma subjektif adalah fungsi dari keyakinan individu yang diperoleh atas pandangan orang-orang lain terhadap objek sikap yang berhubungan dengan individu (normative belief).

Persepsi kontrol perilaku atau dapat disebut dengan kontrol perilaku adalah persepsi individu mengenai mudah atau sulitnya mewujudkan suatu perilaku tertentu (Ajzen, 2005). Persepsi kontrol perilaku dapat berubah tergantung situasi dan jenis perilaku yang akan dilakukan. Pusat kendali berkaitan dengan keyakinan individu tentang keberhasilannya melakukan segala sesuatu, apakah tergantung pada usahanya sendiri atau faktor lain di luar dirinya. Konsep menyeluruh dari kontrol perilaku terdiri dari dua

komponen: *self-efficacy* (mengenai kemudahan atau kesulitan dalam melakukan suatu perilaku) dan kemampuan kontrol/*controllability* (sejauh mana kinerja atau kemampuan dalam bertindak tergantung pada individunya).

**Gambar 2.1**  
***Theory of Planned Behavior***



Sumber: Ajzen, I (1991)

Menurut penelitian Nababan dan Sadalia (2012) di dalam jurnal Anita Sari (2015, hal.174) perilaku keuangan berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya. Individu yang memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam menggunakan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang, mengontrol belanja, berinvestasi, serta membayar kewajiban tepat waktu.

Dalam melaksanakan proses pengelolaan tersebut, tidak mudah untuk menjalankannya dalam kehidupan sehari-hari karena terdapat beberapa langkah sistematis yang harus diikuti. Setelah mengetahui dasar dari pengelolaan keuangan, dapat diketahui bahwa segala sesuatu harus diawali dengan berfikir terlebih dahulu sebelum bertindak. Dari situ perilaku keuangan yang bijak dan bertanggung jawab akan tercipta.

Beberapa jenis perilaku, seperti menunda pembayaran tagihan, gagal merencanakan pengeluaran masa depan atau memilih produk keuangan yang tidak tepat, merupakan dampak negatif pada situasi keuangan individu. Oleh karena itu, perilaku keuangan merupakan penilaian yang penting dalam survei literasi keuangan.

Adapun indikator dari perilaku keuangan menurut Sinta Vitriani (2018) antara lain adalah:

- a) Membayar tagihan tepat waktu,
- b) Membuat anggaran pengeluaran dan belanja,
- c) Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain-lain),
- d) Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga,
- e) Menabung secara periodik, dan
- f) Membandingkan harga antar toko atau swalayan atau supermarket sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian.

### 2.1.2 Literasi Keuangan

Programme for International Student Assessment atau PISA (2015) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan risiko keuangan, keterampilan, motivasi, serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya tersebut dalam rangka membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan individu dan masyarakat, serta berpartisipasi dalam bidang ekonomi.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan dalam Fitriarianti (2018) literasi adalah rangkaian proses atau aktifitas untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), keyakinan (confidence) dan keterampilan (skill) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik.

Sesuai dengan penelitian Remund (2010) yang dikutip Yundari dan Artati (2021) menjelaskan terdapat lima kategori literasi keuangan, diantaranya:

- (a) Pengetahuan tentang konsep keuangan,
- (b) Kemampuan untuk berkomunikasi tentang konsep keuangan,
- (c) Kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi,
- (d) Kemampuan dalam membuat keputusan keuangan, dan
- (e) Keyakinan untuk membuat perencanaan keuangan masa depan.

Menurut JumpStar Coalition (Huston, 2010), *financial literacy is the ability to use knowledge and skills to manage financial resources effectively for lifetime financial security*. Jadi literasi keuangan seorang individu berupa sekumpulan keahlian dan kemampuan yang membuat orang tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. Lebih lanjut lagi, Huston (2010) mendefinisikan literasi keuangan sebagai proses dalam mengukur seberapa baik individu dapat memahami dan menggunakan informasi keuangan pribadi. Seperti literasi pada umumnya, Huston mengkonseptualisasikan literasi keuangan sebagai dua dimensi, yaitu dimensi pemahaman (pengetahuan mengenai keuangan pribadi) dan dimensi penggunaan (penerapan konsep dan produk keuangan pribadi).

Pada survei yang dilakukan oleh Chen dan Volpe (1998), literasi keuangan dibagi dalam 4 bagian (aspek).

- a. *General personal finance knowledge* (pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum) meliputi pemahaman beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi.
- b. *Savings and borrowing* (tabungan dan pinjaman), bagian ini meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit.

- c. *Insurance* (asuransi), bagian ini meliputi pengetahuan dasar asuransi, dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan bermotor.
- d. *Investment* (investasi), bagian ini meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksadana, dan risiko investasi

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi literasi keuangan, seperti pertumbuhan ekonomi, pendapatan per kapita, distribusi pendapatan, tingkat kemiskinan masyarakat, tingkat pendidikan masyarakat, komposisi penduduk yang berusia produktif, dan pemanfaatan teknologi informasi. Dalam penelitian ini, peneliti melihat dari faktor pendapatan per kapita dimana seorang individu yang memiliki pendapatan yang lebih akan cenderung meningkatkan literasi keuangannya untuk mengalokasikan pendapatannya kepada hal yang lebih bermanfaat seperti investasi. Selain itu faktor komposisi penduduk yang berusia produktif dalam hal ini adalah generasi Z sebagai pekerja baru di PT Freeport Indonesia yang sudah terpengaruhi zaman globalisasi.

### **2.1.3 Minat Investasi**

Investasi adalah suatu bentuk penanaman dana atau modal untuk menghasilkan kekayaan, yang akan dapat memberikan keuntungan tingkat pengembalian/return baik pada masa sekarang atau dan di masa depan (Herlianto, 2013). Menurut OJK, investasi adalah penanaman modal yang biasanya dalam jangka panjang untuk pengadaan aktiva lengkap atau

pembelian saham-saham dan surat berharga lain untuk memperoleh keuntungan. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Faktor yang bisa berpengaruh pada minat dapat datang dari internal ataupun eksternal (Tandio & Widanaputra, 2016).

Pengertian minat secara luas oleh Salim (1996) dalam (Hamid dkk., 2019) disampaikan dalam tiga poin:

- a. Minat diartikan sebagai perantara faktor rasional yang berdampak terhadap perilaku,
- b. Minat menggambarkan usaha keras individu untuk berani mencoba,
- c. Minat mencerminkan sejauh mana usaha yang telah individu tersebut rencanakan.

Minat investasi merupakan keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati, dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkan sehingga seseorang melakukan suatu tindakan yang berkaitan dengan investasi (Widyastuti, 2004). Minat investasi adalah suatu keinginan, ketertarikan, dan dorongan untuk bertindak melakukan investasi diiringi perasaan yang bersemangat dengan harapan akan mendapatkan manfaat/keuntungan di masa yang akan datang (Sulistiyowati, 2015).

Menurut Sekar Putih Djarot (Dalam Ramli, 2022), OJK mengawasi kegiatan investasi yang berkaitan dengan efek yang diperjualbelikan di pasar modal serta produk dan layanan jasa keuangan yang disediakan oleh lembaga jasa keuangan yang berizin OJK. Investasi dapat dilakukan melalui pasar modal ataupun pembelian logam mulia. Di pasar modal, Anda bisa memanfaatkan berbagai instrumen yang secara umum mencakup saham, obligasi/sukuk, dan reksadana (OJK).

Dalam penelitian ini, minat investasi seorang individu dipengaruhi oleh perilaku keuangan sebagai kecenderungan seorang individu dalam mengelola keuangannya dan literasi keuangan sebagai pemahaman, kemampuan, serta keyakinan seorang individu terhadap keuangan. Kedua variabel ini yang menjelaskan seberapa besar pengaruhnya terhadap minat investasi untuk menyelesaikan masalah kurangnya minat investasi yang ada pada pekerja baru di PT Freeport Indonesia sebagai generasi Z yang hidup di zaman globalisasi.

#### **2.1.4 Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Minat Investasi**

Rikziana & Kartini, (2017) mendefinisikan perilaku keuangan sebagai ilmu yang menggambarkan tingkah laku manusia dalam mengambil sebuah tindakan berdasarkan faktor psikologi dan informasi yang diperoleh di lingkungannya. Seseorang yang efektif dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan pribadinya misalnya melakukan penganggaran dan

pencatatan pemasukan dan pengeluaran cenderung memiliki perilaku keuangan yang baik. Ketika seorang individu memiliki perilaku keuangan yang baik serta memiliki pendapatan lebih dimana kebutuhan pokok pun sudah dapat dipenuhi, maka individu tersebut dapat memiliki minat untuk berinvestasi. Pernyataan ini didukung dengan pernyataan penelitian terdahulu oleh Maghfiroh (2021) bahwa semakin tinggi atau baik perilaku keuangan dari tiap individu, maka akan mendorong semakin tingginya minat dari seseorang untuk melakukan investasi. Individu akan cenderung untuk mengalokasikan pendapatannya yang lebih tersebut untuk hal yang dapat memberikan nilai di masa depan, yaitu investasi.

#### **2.1.5 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi**

Semakin tinggi pengetahuan mengenai keuangan maka seseorang akan cenderung semakin baik dalam mengelola keuangan. Dengan memiliki tingkat literasi keuangan yang baik, individu akan cenderung lebih bijaksana dan pandai dalam mengelola aset yang dimilikinya sehingga dapat memberikan timbal-balik yang bermanfaat dalam mendukung keuangan individu. Dalam hal ini seorang individu yang memiliki literasi keuangan yang baik dapat memiliki minat investasi yang lebih tinggi karena pribadi tersebut sudah paham bagaimana mengelola keuangannya lebih baik serta memiliki kemampuan dalam berinvestasi. Pernyataan tersebut didukung dengan pernyataan peneliti terdahulu oleh Digdowiseiso (2022) bahwa seseorang

yang memiliki literasi keuangan yang baik atau tinggi akan merasa aman dan lebih berani dalam berinvestasi, sehingga dapat dikatakan bahwa literasi keuangan dapat mempengaruhi minat investasi. Individu dengan literasi yang baik dapat melihat uang dari sisi yang berbeda, dimana mereka akan memanfaatkan uangnya dengan baik dan tidak mudah terpengaruh oleh sikap yang konsumtif.

## **2.2 Tinjauan Empirik (Penelitian Terdahulu)**

Berikut terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan dalam menguji tentang minat investasi dan dihubungkan dengan variabel perilaku keuangan dan literasi keuangan, yakni:

1. Puspitasari dkk. (2021)

Melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah”, dengan hasil literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi.

2. Arif (2023)

Melakukan penelitian mengenai “Minat Investasi Syariah Generasi Z: TPB, Perilaku Keuangan, dan Religiusitas”, dengan hasil perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

3. Viana dkk. (2022)

Melakukan penelitian mengenai “Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek”, dengan hasil literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi.

4. Fietroh dan Andriani (2021)

Melakukan penelitian mengenai “Peran Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan untuk Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa”, dengan hasil perilaku keuangan dan literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi.

5. Digdowiseiso (2022)

Melakukan penelitian mengenai “Perception of Islamic Student Interest in Stock Investment: Financial Literacy, Financial Behavior, and Risk Perception”, dengan hasil literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

6. Tehupelasuri (2021)

Melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEB Universitas Islam Malang”, dengan hasil literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah suatu alur logika dalam berpikir mengenai pola pikir peneliti dengan menggabungkan antara teori atau konsep dengan fenomena yang ingin diteliti.

Berdasarkan teori perilaku keuangan, seseorang tidak dapat mengelola keuangannya dengan baik mengindikasikan bahwa faktor psikologis seorang individu tersebut juga dapat dipengaruhi oleh lingkungannya sehingga individu tersebut tidak mempertimbangkan dengan baik mengenai keputusannya dalam pengelolaan keuangan. Hal ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* oleh Ajzen (2005) dimana menurutnya ketiga faktor ini yaitu sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol atas perilaku dapat memprediksi intensi individu dalam melakukan perilaku tertentu. Pada zaman ini dikarenakan adanya globalisasi, banyak individu yang melakukan tindakan konsumtif sehingga aktivitas yang menunjang keuangan yang baik seperti membuat anggaran, menghemat uang, mengontrol belanja, berinvestasi, serta membayar kewajiban tepat waktu dapat tidak tercapai dengan baik. Hal tersebut banyak dapat terjadi di gen Z *first jobbers*. Munculnya perilaku manajemen keuangan merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Kholilah dan Iramani, 2013).

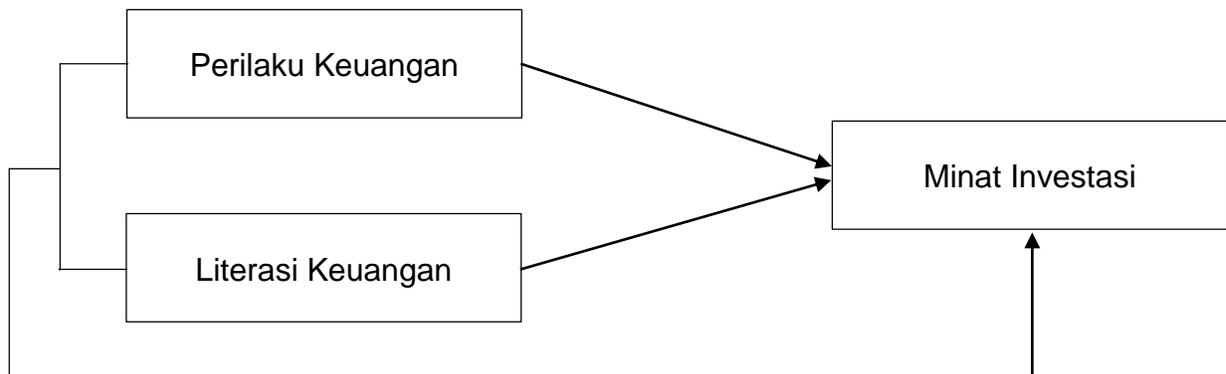
Peneliti mengambil variabel perilaku keuangan karena objek pada penelitian ini adalah generasi Z dimana mereka terpengaruh oleh arus globalisasi sehingga sebagian besar dari generasi ini memiliki perilaku yang konsumtif. Kemudian objek penelitian ini difokuskan kepada pekerja baru yang sudah dapat memiliki kebebasan dalam pengelolaan keuangannya. Dalam hal ini perilaku keuangan mereka lah yang ingin dikaitkan dengan permasalahan akan kurangnya minat untuk berinvestasi. Pemahaman tentang perilaku keuangan akan membantu seseorang untuk mengerti apa yang dipercaya terkait hubungan dirinya dengan uang (Yundari dan Artarti, 2021).

Begitu pun dengan literasi keuangan yang menjelaskan bagaimana tingkat pemahaman seseorang mengenai keuangan. Literasi keuangan ialah suatu keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap individu untuk memperbaiki taraf hidupnya dengan upaya pemahaman terhadap perencanaan dan pengalokasian sumber daya keuangan yang tepat dan efisien (Lusardi, 2012). Literasi keuangan juga harus diiringi dengan pemahaman mengenai pentingnya berinvestasi. Seseorang dengan kemampuan dan pengetahuan literasi keuangan yang baik dan bertanggung jawab, mampu untuk melihat uang dengan sudut pandang yang berbeda dan memiliki kemampuan untuk mengendalikan atas kondisi keuangannya tidak hanya mengikuti nafsu untuk konsumtif atau mengikuti zaman (Azizah, 2020). Literasi dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan

seorang individu, sehingga minat dalam berinvestasi dapat dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan individu. Subjek penelitian pun tidak memiliki kendala dalam berinvestasi seperti media untuk memperoleh pengetahuan dalam meningkatkan literasi, pendapatan yang dimiliki, dan lain-lain. Oleh karena itu, peneliti ingin melihat pengaruh dari perilaku keuangan dan literasi keuangan dari subjek penelitian terhadap minat investasi.

Berdasarkan pembahasan diatas maka model penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 2.2**  
**Model Penelitian**



## 2.4 Hipotesis

Berdasarkan uraian pada kerangka pemikiran di atas dan untuk menjawab identifikasi masalah, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis pertama: Perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada pekerja baru di PT Freeport Indonesia di era globalisasi tahun 2021 – 2022.

Hipotesis kedua: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada pekerja baru di PT Freeport Indonesia di era globalisasi tahun 2021 – 2022.

Hipotesis ketiga: Perilaku keuangan dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada pekerja baru di PT Freeport Indonesia di era globalisasi tahun 2021 – 2022.